

# Review Balanced Scorecard

Tugas Cyberpreneur

Disusun Oleh:

Taryana Suryana  
NPM:2006210007



STMIK LIKMI BANDUNG  
2007

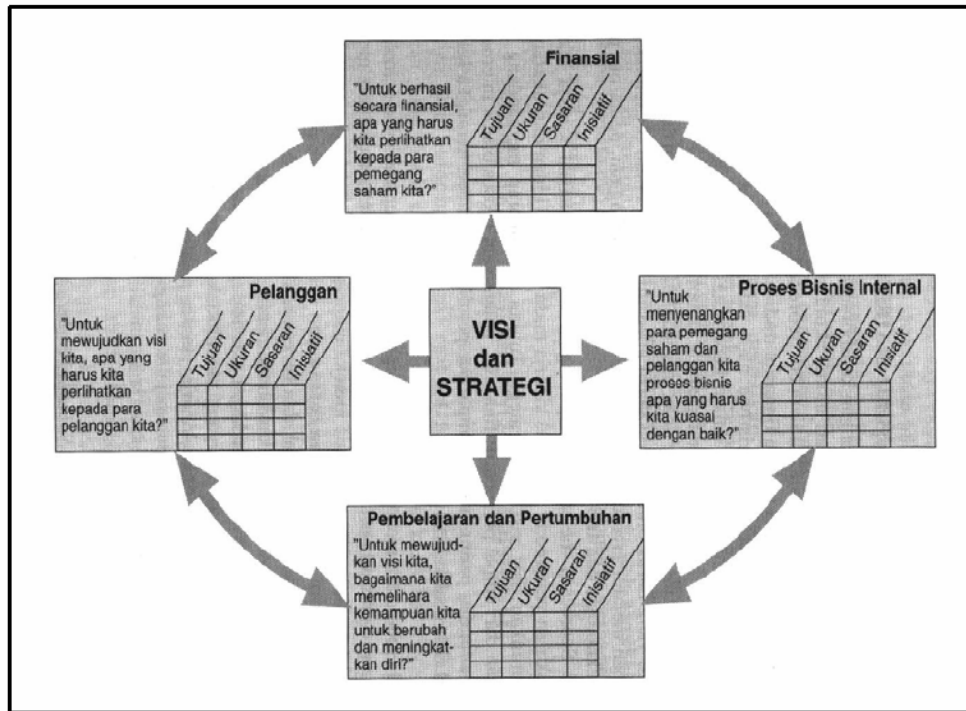
## REVIEW BALANCED SCORE CARD

Ide tentang *Balanced Scorecard* pertama kali dipublikasikan dalam artikel Robert. Kaplan dan David P. Norton di Harvard Business Review tahun 1992 dalam sebuah artikel berjudul “*Balanced Scorecard – Measures that Drive Performance*”. Artikel tersebut merupakan laporan dari serangkaian riset dan Eksperimen terhadap beberapa perusahaan di Amerika serta diskusi rutin dua bulanan dengan wakil dari berbagai bidang perusahaan sepanjang tahun itu untuk mengembangkan suatu model pengukuran kinerja yang baru. *Balanced Scorecard* dikembangkan sebagai sistem pengukuran kinerja yang memungkinkan para eksekutif memandang perusahaan dari berbagai perspektif secara simultan.

(Yuwono, et. al, 2004 : 3)

*Scorecard* terdiri atas tolok ukur keuangan yang menunjukkan hasil dari tindakan yang diambil sebagaimana ditunjukkan pada tiga perspektif tolok ukur operasional lainnya, yaitu kepuasan pelanggan, proses internal, dan kemampuan berorganisasi untuk belajar dan melakukan perbaikan.

*Balanced Scorecard* melengkapi seperangkat ukuran finansial kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong (*drivers*) kinerja masa depan. Tujuan dan ukuran *scorecard* diturunkan dari visi, misi dan strategi. Tujuan dan ukuran memandang kinerja perusahaan dari empat perspektif : finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, yang menghubungkan pengendalian operasional jangka pendek ke dalam visi dan strategi bisnis jangka panjang

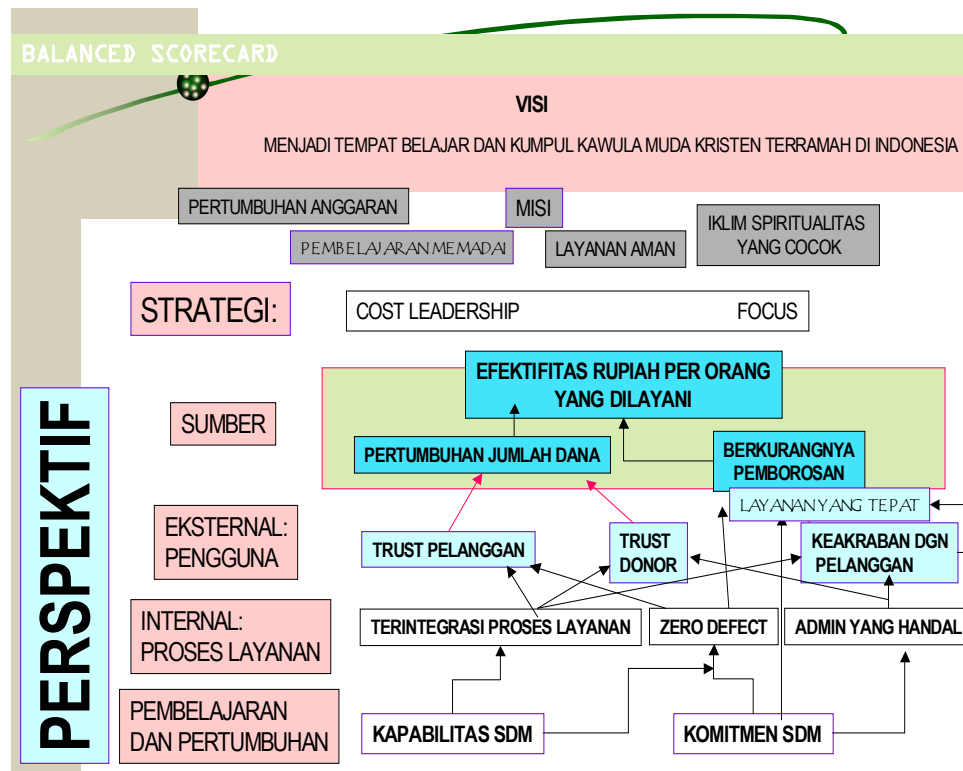


*Balanced Score Card Menerjemahkan Visi dan Strategi Perusahaan ke dalam empat perspektif yang saling terhubung.*  
*Sumber: Robert S.Kaplan, David. P. Norton*

Balanced Scorecard adalah suatu teknik yang banyak digunakan untuk mengukur Kinerja Perusahaan, Balanced Scorecard bukan hanya memberikan suatu kemungkinan bagi sang pemimpin mengukur kinerja, namun mengarahkan program setelah suatu scenario di buat dalam perencanaannya. Balanced Scorecard juga merupakan alat yang sangat menekankan budaya partisipasi bagi setiap anggota organisasi atau komunitas. Namun, alat ini juga memastikan bahwa semua program harus senantiasa hadir dan dikembangkan untuk menopang pencapaian visi dan misi organisasi atau komunitas.

Siapakah yang mengukur keberhasilan atau kegagalan? Di dalam Balanced Scorecard, tiap orang menentukan ukuran keberhasilannya, mengukur hasil kinerjanya sendiri dan menyampaikan hasilnya pada pihak yang terkait dengannya. Pimpinan puncak tinggal membaca di cockpitnya, indikator dari masing-masing perspektif pada tingkat pertama saja. Suatu indikator yang menghasilkan angka atau pengukuran kualitatif yang rendah dapat membuatnya meneliti hasil kinerja di tingkat yang kedua dan seterusnya, sampai beberapa

faktor penyebab masalah dapat dikenali dan ditangani. Contoh hal ini tergambar di dalam skema di bawah ini.



### Faktor yang menyebabkan Balanced Score Card Berhasil Atau Gagal

1. Balanced Scorecard akan berhasil apabila mendapat dukungan dari semua yang terlibat dalam perusahaan
2. Balanced Scorecard akan gagal apabila dalam sebuah perusahaan masih ada komponen atau sikap yang tidak mau mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam Balanced Score Card

Demikianlah Review Singkat mengenai Balanced Score Card ini, semoga bermanfaat bagi pembaca semuanya.